Bul. Agron. 25(3) 20-24 (1997)

PENGARUH APLIKASI GA_3 TERHADAP PEMBUNGAAN TANAMAN *Anthurium andreanum cv.* AVO CUBA

Effect of GA_3 Application on Flowering of Anthurium andreanum cv Avo Cuba

Bambang S. Purwoko[1], Dyah Sri Sulistiyani[2], dan Livy W. Gunawan[1]

ABSTRACT

The objective of the research was to determine the effect of GA_3 application on the flowering of Anthurium andreanum cv. Avo Cuba. The experiment consisted of two factors namely dosage and frequency of application. There were four levels of GA_3 dosage : 0, 10, 20, 30 mg per plant and two frequencies of application : once or twice with one half dosage each. The result showed that GA_3 increased leaf area, length of flower stalk, and the number of flower produced, shortened the time of flower emergence and harvest date. GA_3 did not influence flower size and vase life. The frequency of application had no effect on Anthurium flowering. There was no interaction of dosage and frequency of application. Dosage of GA_3 at 10 mg per plant gave good effect on reproductive characteristics.

RINGKASAN

Tujuan penelitian ini ialah untuk mengetahui pengaruh GA_3 terhadap pembungaan *Anthurium andreanum* cv. Avo Cuba. Percobaan terdiri atas dua faktor yaitu dosis dan frekuensi pemberian. GA_3 diberikan pada dosis : 0, 10, 20, dan 30 mg per tanaman dan frekuensi pemberian : satu kali dan dua kali. GA_3 dapat meningkatkan luas daun, panjang tangkai bunga, dan jumlah bunga yang dihasilkan dan mempercepat munculnya kuncup bunga dan saat panen. GA_3 tidak berpengaruh terhadap ukuran bunga dan masa segar bunga. Frekuensi pemberian GA_3 tidak berpengaruh terhadap pembungaan *Anthurium*. Tidak terdapat interaksi antara dosis dan frekuensi pemberian. Dosis GA_3 10 mg per tanaman telah memberikan efek yang baik pada peubah reproduktif.

PENDAHULUAN

Anthurium termasuk bunga potong populer, berdaya tahan lama, dan mempunyai nilai ekonomis tinggi. Tanaman ini termasuk famili Araceae yang memiliki bentuk daun dan bungan yang khas. Daun terdiri atas tangkai daun dan helai daun yang berbentuk jantung, sedangkan yang disebut 'bunga' adalah gabungan suatu struktur serupa daun berbentuk jantung (spathe) dan struktur berbentuk seperti tongkol yang terdiri atas ratusan bungakecil-kecil (spadiks).

Masalah yang dihadapi dalam budidaya *Anthurium* di Indonesia adalah pembungaan yang belum teratur dan jarang. Di Belanda, tanaman *Anthurium* dapat menghasilkan 6 sampai 7 bunga per tanaman per tahun. Kadang-kadang pembungaan dapat dipercepat dengan penginduksian pembungaan. Tujuan utama penginduksian pembungaan adalah untuk mendapatkan bunga pada saat diinginkan. Giberelin telah banyak dilaporkan untuk menginduksi pembungaan tanaman (Metzger, 1995). Henny (1980) melaporkan bahwa pemberian GA_3 pada tanaman *Dieffenbachia maculata* 500 dan 1000 ppm dapat meningkatkan

[1] Staf pengajar Jurusan Budidaya Pertanian, Faperta, IPB
[2] Mahasiswa Jurusan Budidaya Pertanian, Faperta, IPB